

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. penelitian ini menunjukkan bahwa keterlambatan pembayaran angsuran di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Kecamatan Pancung Soal disebabkan oleh beberapa faktor. Kondisi ekonomi yang tidak stabil, penurunan pendapatan dari usaha, dan meningkatnya biaya kebutuhan sehari-hari menjadi penyebab utama. Sistem tanggung renteng, di mana kelompok bertanggung jawab secara kolektif, juga berkontribusi pada masalah ini, menciptakan beban bagi anggota yang disiplin dalam membayar. Selain itu, faktor eksternal seperti persaingan pasar dan masalah manajemen menghambat operasional usaha, sedangkan keterbatasan modal kerja mempengaruhi kemampuan nasabah untuk membayar angsuran. Untuk mengurangi risiko wanprestasi, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk penyesuaian program pelatihan dan peningkatan komunikasi tentang sistem tanggung renteng. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan stabilitas keuangan nasabah dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.
2. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Kecamatan Pancung Soal menerapkan sistem tanggung renteng sebagai upaya utama untuk mengatasi wanprestasi nasabah. Sistem ini menempatkan tanggung jawab kolektif pada setiap anggota kelompok, di mana jika salah satu anggota gagal membayar angsuran, anggota lainnya wajib menalangi pembayaran tersebut. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menekan angka kredit macet, berkat adanya tekanan moral dan rasa



saling bertanggung jawab antaranggota. PNM juga melakukan pemantauan mingguan dan mengedepankan penyelesaian masalah melalui musyawarah sebelum melibatkan langkah hukum. Dalam menghadapi nasabah yang wanprestasi, PNM menghubungi kerabat dekat dan menerapkan langkah-langkah penyelamatan kredit seperti rescheduling dan restructuring. Dengan demikian, sistem tanggung renteng tidak hanya menjadi strategi manajerial, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan memperbaiki kepatuhan pembayaran di kalangan nasabah.

B. Saran

1. PNM perlu meningkatkan program pelatihan yang fokus pada manajemen keuangan dan pengembangan usaha, serta memberikan pendampingan langsung untuk membantu nasabah dalam menjalankan usaha mereka. Selain itu, adaptasi sistem pembayaran yang lebih fleksibel dapat dipertimbangkan, bersama dengan peningkatan komunikasi mengenai mekanisme tanggung renteng agar nasabah memahami tanggung jawab kolektif.
2. evaluasi berkala terhadap kondisi ekonomi nasabah penting dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi yang lebih efektif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan PNM dapat lebih baik mendukung nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

